

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menemukan pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara-negara ASEAN pada tahun 2010-2020. Inklusi keuangan direpresentasikan oleh indeks inklusi keuangan yang dibentuk dari tiga dimensi yaitu penetrasi perbankan, ketersediaan, dan penggunaan. Dimensi penetrasi perbankan diwakili oleh akun deposit per 1.000 orang dewasa, dimensi ketersediaan digambarkan oleh kantor cabang bank dan ATM per 100.000 orang dewasa, dan indikator dari dimensi penggunaan adalah rasio total kredit dan deposit per PDB. Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini diproksikan melalui PDB per kapita. Penelitian ini juga melibatkan dua variabel kontrol, yaitu *human development index* (HDI) dan keterbukaan perdagangan. Penelitian ini menggunakan data panel dan diestimasi dengan teknik *Panel Least Square* dengan fixed effect model sebagai model terpilih yang untuk mengestimasi penelitian ini.

Temuan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi yang artinya sistem keuangan yang inklusif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di 10 negara ASEAN. Inklusi keuangan menjamin penyediaan layanan jasa keuangan yang terjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat miskin dan rentan sebagai sasaran kebijakan penyelenggaraan keuangan yang inklusif ini mendapatkan banyak manfaat yang dapat menggerakkan perekonomian. Masyarakat yang dapat membuka usaha lewat kemudahan akses pembiayaan selain mendorong pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas produksi, juga memberikan *spillover effect* yang positif seperti membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lain yang dapat berperan dalam menurunkan tingkat ketimpangan dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin dan rentan.

Inklusi keuangan juga berperan menggerakkan perekonomian melalui meningkatnya dana yang dapat dihimpun oleh lembaga intermediasi formal. Semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan layanan perbankan seperti kredit dan deposit maka dana yang dihimpun oleh bank sebagai Dana Pihak Ketiga ikut meningkat. Implikasinya adalah kemampuan perbankan menyalurkan dana pada masyarakat melalui kredit dapat ikut meningkat, menyebabkan alokasi sumber daya pada masyarakat menjadi tidak terganggu. Hal ini akan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dengan lebih baik lagi.

#### 5.2 Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan indeks inklusi keuangan untuk menemukan pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat banyak mekanisme yang dapat diperankan oleh inklusi keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi seperti melalui pasar keuangan, faktor-faktor produksi, perbaikan kualitas hidup masyarakat, dan lainnya. Dengan menggunakan metode yang berbeda dan memasukkan variabel-variabel yang dapat menggambarkan peran inklusi keuangan di atas, penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan peran inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi secara lebih spesifik dan terkonsentrasi.

Inklusi keuangan merupakan konsep multidimensional yang terdiri dari beberapa dimensi. Dengan memanfaatkan dimensi-dimensi lain, penelitian selanjutnya dapat memberikan perspektif lain tentang inklusi keuangan. Selain bersifat multidimensional, konsep inklusi keuangan juga merupakan konsep yang multi disiplin ilmu, dimana inklusi keuangan melibatkan berbagai perspektif dari beberapa ilmu studi. Penelitian selanjutnya dapat memberikannya melalui kaca mata masing-masing bidang studi agar inklusi keuangan dapat semakin terdefinisikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I., & Son, H. H. (2007). Measuring Inclusive Growth. *Asian Development Review*, Vol. 24 No. 1, 11-31.
- Apergis, N., Filippidis, I., & Economidou, C. (2007). Financial Deepening and Economic Growth Linkages: A Panel Data Analysis. *Review of World Economics*, 143, 179-198.
- ASEAN Secretariat. (2021). *ASEAN Statistical Yearbook 2021*. Jakarta: Association of Southeast Asian Nation.
- Beck, T., Demirguc-Kunt, A., & Levine, R. (2004). Finance, Inequality, and Poverty: Cross-Country Evidence. *NBER Working Paper Series*, 1-47.
- Camara, N., & Tuesta, D. (2014). Measuring Financial Inclusion: A Multidimensional Index. *BBVA Working Paper*, No 14/26, 1-25.
- Claessens, S. (2006). Access to financial services: a review of the issues and public policy objectives. *Oxford University Press on behalf of the World Bank*.
- Claessens, S., & Perotti, E. (2007). Finance and inequality: channels and evidence. *Journal of Comparative Economics*, Vol. 35 No. 4, 748-773.
- Ductor, L., & Grechyna, D. (2015). Financial development, real sector, and economic growth. *International Review of Economics and Finance*, 37, 393-405.
- Ghosh, S. (2011). Does financial outreach engender economic growth? Evidence from Indian states. *Journal of Indian Business Research*, Vol. 3 No. 2, 74-99.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Hsiao, C. (2007). Panel Data Analysis-Advantages and Challenges. *TEST*, 16, 1-22.
- Kleinbaum, D. G., Kupper, L. L., & Muller, K. E. (1988). *Applied Regression Analysis and Other Multivariate Methods* (2nd ed.). Boston: PWS-Kent.
- Naidoo, K., & Loots, C. (2021). *Measuring Progress Financial Inclusion in Selected ASEAN Countries 2021*. WC-FINC.
- Nanda, K., & Kaur, M. (2016). Financial inclusion and human development: a cross-country evidence. *Management and Labour Studies*, Vol. 41 No. 2, 127-153.

- Nizam, R., Karim, Z. A., Sarmidi, T., & Rahman, A. A. (2020). Financial Inclusion and Firm Growth in ASEAN-5 Countries: A New Evidence Using Threshold Regression. *Finance Research Letters*, Vol. 41, 1-6.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Park, C., & Mercado, R. J. (2015). Financial inclusion, poverty, and income inequality in developing Asia. No W246, *Asian Development Bank*, 1-17.
- Patrick, H. T. (1966). Financial development and economic growth in underdeveloped countries. *Economic Development and Cultural Change*, 14, 174-189.
- Sanjaya, I. M., & Nursechafia. (2016). Financial Inclusion and Inclusive Growth: A Cross-Province Analysis in Indonesia. *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*, Vol. 18 No. 3, 281-306.
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion- A measure of financial sector inclusiveness. *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade, and Development*.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press.
- Sethi, D., & Acharya, D. (2018). Financial and economic growth linkage: some cross country evidence. *Journal of Financial Economic Policy*, Vol. 10 No. 3, 369-385.
- Thathsarani, U., Wei, J., & Samaraweera, G. (2021). Financial Inclusion's Role in Economic Growth and Human Capital in South Asia: An Econometric Approach. *Sustainability*, 13, 4303, 1-18.
- The World Bank. (2015, February 19). *How to Measure Financial Inclusion*. Retrieved from The World Bank: <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/brief/how-to-measure-financial-inclusion>